

Menjembatani Masa Depan Pendidikan Indonesia: Memanfaatkan Teknologi Untuk Mengatasi Tantangan Lokal dan Global

Nidda Adzkya Nurfitria¹, Naila Melany²

Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Pendidikan Indonesia

email: adzkyaan1@upi.edu¹, nailamelany.16@upi.edu²

Abstract. *Quality education is the key to advancing a nation, but there are still several challenges that must be faced to achieve it. This article aims to examine how technology can be applied to overcome educational problems both locally and internationally. Through the literature review method, this research evaluates literature reviews related to technology that has been successfully applied to solve educational problems. The future of Indonesian education is believed to be colored by the increasingly massive use of technology. Technology allows students and teachers to easily access information and learning resources from around the world. This broadens horizons and enriches the learning process as well as presenting new opportunities and challenges in the teaching and learning process. Challenges faced in implementing educational technology include gaps in internet access, lack of digital literacy and cultural barriers.*

Keywords: *Technology, Challenges, Future of Indonesian education*

Abstrak. Pendidikan berkualitas merupakan kunci utama untuk memajukan sebuah bangsa, tetapi masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana teknologi dapat diaplikasikan untuk mengatasi problematika pendidikan baik dalam skala lokal maupun internasional. Melalui metode kajian kepustakaan, penelitian ini mengevaluasi kajian literatur terkait teknologi yang telah berhasil diterapkan untuk memecahkan masalah pendidikan. Masa depan pendidikan Indonesia diyakini akan terwarnai dengan pemanfaatan teknologi yang semakin masif. Akses Informasi yang Lebih Luas, Teknologi memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses informasi dan sumber belajar dari seluruh dunia dengan mudah. Hal ini memperluas wawasan dan memperkaya proses pembelajaran serta menghadirkan berbagai peluang dan tantangan baru dalam proses belajar mengajar. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi pendidikan, seperti kesenjangan akses internet, kurangnya literasi digital, dan hambatan budaya.

Kata kunci: Teknologi, Tantangan, Masa depan pendidikan Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan bagaikan kunci yang membuka pintu gerbang kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat membekali diri dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan moral yang dibutuhkan untuk menjadi individu yang utuh dan siap berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Hal ini diamini oleh Apriliani Zahra Rasyidin et al. (n.d.) yang menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, meningkatkan taraf hidup masyarakat, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, membangun masyarakat yang demokratis, serta membangun bangsa yang berkarakter. Indonesia dihadapkan pada tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini krusial untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu bersaing di kancah dunia internasional.

Namun, dalam kenyataannya, perjalanan pendidikan di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai rintangan. Kesenjangan akses pendidikan, kualitas pendidikan yang belum

merata, dan kurangnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi beberapa contoh tantangan lokal yang dihadapi (Subroto et al., 2023). Di sisi lain, globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat juga menghadirkan tantangan global yang tak kalah kompleks, seperti tuntutan adaptasi sistem pendidikan dan kesenjangan digital (Pramana & Semarang, 2024).

Meskipun berbagai tantangan menghadang, pendidikan tetaplah menjadi kunci kemajuan bangsa. Upaya berkelanjutan dari pemerintah, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, diharapkan Indonesia dapat melahirkan generasi muda yang siap bersaing di era global dan membawa bangsa menuju masa depan yang lebih cerah.

Manusia zaman sekarang sangat bergantung pada teknologi dalam menjalani hidup. Teknologi telah menjadi kebutuhan esensial, bagaikan udara dan air yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan sulitnya membayangkan kehidupan tanpa teknologi. Menurut (Belva Saskia Permana et al., 2024)(Belva Saskia Permana et al, 2024), kata "teknologi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*techne*" yang berarti kerajinan atau keahlian, dan "*logia*" yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi, teknologi dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang kerajinan atau keahlian. Teknologi merupakan hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki makna dan manfaat besar bagi kehidupan manusia. Teknologi hadir sebagai proses yang memberikan nilai tambah dan kemudahan bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan (Arifannisa et al., 2022).

Dunia pendidikan Indonesia telah memasuki awal baru, penuh dengan peluang dan tantangan. Perkembangan teknologi yang pesat membuka jalan bagi transformasi sistem pendidikan tradisional menuju era pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Transformasi digital dalam pendidikan bukan hanya tentang mengganti alat atau teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Lebih dalam dari itu, transformasi ini menandakan perubahan cara pandang yang fundamental terhadap pendidikan secara keseluruhan (Sati et al., 2023). Era digital telah mengubah dunia pendidikan secara signifikan, membuat pembelajaran menjadi lebih mudah diakses, menarik, dan efisien. Meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi, perkembangan teknologi digital yang berkelanjutan dan komitmen lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan ini akan memastikan masa depan yang cerah bagi pendidikan di era digital (Subroto et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menerapkan metode kajian kepustakaan melalui kajian literatur. Kajian kepustakaan adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan informasi dari jurnal, literatur, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas (Agustian & Salsabila, 2021). Selain itu, kajian kepustakaan mencakup penelitian dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Apriliani Zahra Rosyiddin et al., n.d.). Setelah melakukan kajian literatur dan memperoleh data dan informasi, selanjutnya dilakukan analisis lebih mendalam untuk memperoleh wawasan baru dan mendapatkan kesimpulan dari data dan informasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pendidikan, baik di tingkat lokal maupun internasional yang dapat diatasi dengan bantuan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dan Solusi Untuk Menyelesaikan Problematika Pendidikan Dalam Skala Lokal dan Global

Menurut (Yulianti et al., 2023), terdapat perbedaan problematika pendidikan yang terjadi antara negara maju dan negara berkembang. Ketidaksetaraan akses pendidikan, tingginya biaya pendidikan, teknologi dalam pendidikan, stres akademik, fokus pada ujian, dan keterlibatan orang tua menjadi perhatian negara maju. Sedangkan permasalahan seperti akses terbatas, kualitas rendah, kurangnya fasilitas dan infrastruktur, kesenjangan gender, dan kurangnya sumber daya keuangan menjadi tantangan di negara berkembang.

Menurut (Tintingon et al., 2023), beberapa masalah pendidikan muncul di Indonesia termasuk rendahnya kualitas pelatihan, kurangnya keterampilan lulusan, dan keterbatasan sarana pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing tinggi pada era globalisasi mengharuskan adanya perubahan kebijakan pendidikan.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Amerika Serikat meliputi tingkat kelulusan dan Tingginya imigrasi. Tingkat kelulusan di Amerika Serikat tidak sebanding dengan standar internasional, selain itu terdapat juga banyak siswa yang putus sekolah. Imigrasi yang terjadi seringkali berasal dari kalangan kurang mampu dan terdidik, ditambah faktor bahasa menjadi hambatan karena menyebabkan para imigran kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak,

memperburuk masalah pendidikan bagi anak-anak imigran dalam mengakses pendidikan yang memadai (Nur, 2001 dalam Gp, 2016).

Dari hasil beberapa penelitian yang didapatkan, kesimpulan dari problematika pendidikan dari skala lokal hingga internasional yaitu bahwa permasalahan pendidikan merupakan tantangan yang kompleks baik di tingkat lokal maupun internasional. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam bidang pendidikan bersifat universal dan memerlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak untuk dicari solusinya.

Pertama, problematika pendidikan global yaitu kualitas pendidikan rendah. Hal ini mencakup kurangnya keterampilan lulusan, rendahnya kompetensi pendidik, serta relevansi kurikulum yang kurang memadai. Sangat disayangkan hal ini masih banyak terjadi beberapa negara, karena untuk menciptakan generasi yang cerdas, mampu bersaing, dan memiliki keterampilan membutuhkan kualitas pendidikan yang baik.

Kedua, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. Permasalahan terkait dengan keterbatasan infrastruktur pendidikan, mencakup kurangnya fasilitas dan sarana pendukung. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas membutuhkan sarana dan prasarana yang kondusif (Anwas, 2019). Permasalahan ini biasanya dipicu oleh berbagai faktor, termasuk keterlambatan pengalokasian dana dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang tidak memadai (Pramana & Semarang, 2024).

Ketiga, keterbatasan akses pendidikan terutama di negara-negara berkembang, disebabkan oleh beberapa faktor seperti jarak geografis dan biaya pendidikan yang tinggi. Terdapat beberapa solusi untuk mengatasi problematika pendidikan dengan teknologi berdasarkan hasil penelitian. Di era globalisasi ini permasalahan rendahnya kualitas pendidikan dapat diatasi dengan menggunakan teknologi yang memberikan kemudahan mengakses media pembelajaran dari berbagai sumber untuk mendukung pembelajaran. Saat ini media pembelajaran yang diberikan sudah lebih interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Firmadani, 2020). Meningkatkan peran ilmu pengetahuan dan teknologi, akan berdampak pada produktivitas yang secara langsung akan memberikan dampak pula terhadap pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Gulo, 2021).

Adanya teknologi juga dapat membantu mengatasi permasalahan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu dengan menyediakan akses materi pembelajaran melalui platform digital, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja tanpa terbatas oleh fasilitas fisik sekolah. Untuk meningkatkan akses pendidikan, teknologi dapat dipilih

untuk menjadi solusi. Keterbatasan akses ini biasanya dihadapi oleh mereka yang berada di daerah terpencil atau dengan akses memiliki terbatas terhadap pendidikan konvensional. Dengan mengadakan program pembelajaran online dan sumber belajar digital dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan akses.

Teknologi untuk Meningkatkan Akses Pendidikan

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa teknologi pendidikan seperti pembelajaran digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Nisa et al., 2023). Teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai penelitian untuk menunjang proses belajar mengajar siswa. Proses ini membuat desain pembelajaran menggunakan teknologi yang ada dan tepat guna (Nurillahwaty, 2021). Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengajaran, tetapi juga sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teknologi memungkinkan siswa untuk memiliki wawasan lebih luas dan mendukung pengajar menyampaikan materi secara efisien. Tuntutan global yang terus berkembang, dunia pendidikan harus terus juga memperbarui dan mengadaptasi teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui teknologi pembelajaran dapat terfasilitasi secara kolaboratif serta mendapat pemahaman yang lebih baik di antara peserta didik.

Dalam proses implementasi, penggunaan beberapa teknik harus digunakan dengan tepat untuk menjamin penggunaan media teknologi yang efektif dan sesuai dengan tujuannya (Belva Saskia Permana et al., 2024). Media pembelajaran adalah salah satu sarana pendidikan untuk menyampaikan materi, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Firmadani, 2020). Dengan menggunakan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi, serta mampu meningkatkan daya kreativitas siswa. Jika media pembelajaran ini sudah dapat diterapkan di berbagai sekolah, siswa akan memiliki tingkat belajar yang tinggi karena terdapat sistem pembelajaran baru disertai dengan berbagai inovasi mampu memudahkan siswa dalam memahami berbagai materi yang disampaikan. Selain itu, dengan simulasi digital dan pengalaman realitas virtual memberikan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi konteks dan perspektif budaya yang berbeda (Destari, 2023). Terdapat tiga kategori media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu, penggunaan media visual, media audio, dan media audio visual (Firmadani, 2020 dalam Belva Saskia Permana et al., 2024).

Perlu digaris bawahi juga bahwa peran pengajar atau pendidik dalam memahami penggunaan teknologi dan media pembelajaran juga menjadi hal penting karena pengajar merupakan seseorang yang utamanya mengelola proses pembelajaran (Nisa et al., 2023). Di era digital ini, pemahaman teknologi menjadi kewajiban bagi para guru dan pendidik. Mereka harus

melek dengan berbagai perangkat lunak edukasi dan platform pembelajaran online yang tersedia (Putri et al., 2024). Pemanfaatan media pembelajaran dengan baik akan mempermudah proses belajar mengajar serta memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh siswa karena akses untuk mendapatkan bahan pembelajaran ataupun bahan ujian berada dalam satu jaringan.

Teknologi untuk Membangun Keterampilan Abad ke-21

Menurut (Herlambang dan Abidin 2023 dalam Putri et al., 2024), di era modern ini, dunia telah memasuki puncak evolusi teknologi yang membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi menjadi kebutuhan esensial dan manusia kian bergantung padanya. Teknologi merupakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki makna penting bagi kehidupan manusia.

Menurut (Maritsa et al., 2021), Filsafat teknologi berperan penting dalam pengembangan kemampuan calon pendidik abad-21. Calon pendidik perlu memahami literasi digital, media, dan informasi agar dapat mengakses, menilai, dan menggunakan informasi dengan bijak dalam penggunaan teknologi. Filsafat teknologi membantu mereka memahami kompleksitas literasi ini dan bagaimana mentransfer pemahaman ini kepada siswa. Selain itu, filsafat teknologi mendorong calon pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran interaktif yang ditunjang teknologi. Guru diajarkan untuk melihat teknologi sebagai alat yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta menginspirasi pemikiran kritis (Putri et al., 2024).

Menurut (Ismail et al., 2019), Pendidikan merupakan sebuah proses sosial yang terus berkembang mengikuti zaman. Dapat dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan teknologi internet dan berbagai aplikasi edukasi. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan inti dari pendidikan adalah proses belajar. Proses belajar ini merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat diamati melalui perubahan perilaku individu. Dengan kata lain, pendidikan adalah sebuah proses interaktif yang melibatkan individu dan lingkungannya. Individu belajar dan berkembang melalui interaksi dengan guru, sesama murid, dan dunia di sekitarnya. Teknologi dan berbagai aplikasi edukasi dapat membantu guru dalam memfasilitasi proses belajar ini. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan personal bagi setiap murid. Pada intinya, pendidikan adalah sebuah proses yang dinamis dan berkelanjutan. Proses belajar tidak pernah berhenti, dan individu terus belajar dan berkembang sepanjang hidupnya (Sinaga, 2023).

Menurut (Achyanadi dalam Isra dkk, 2021: 579-580), pendidikan berkualitas melahirkan sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan menjadi fokus utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dicapai melalui teknologi pendidikan, yaitu disiplin ilmu yang menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pendidikan dan pembelajaran secara teratur dan menyeluruh. Dengan demikian, teknologi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik secara individu maupun kelompok (Finamore et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan bagaikan kunci kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat membekali diri dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan moral yang dibutuhkan untuk menjadi individu yang utuh dan siap berkontribusi bagi pembangunan bangsa. Namun, dalam kenyataannya, perjalanan pendidikan di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai rintangan. Kesenjangan akses pendidikan, kualitas pendidikan yang belum merata, dan kurangnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi beberapa contoh tantangan lokal yang dihadapi. Di sisi lain, globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat juga menghadirkan tantangan global yang tak kalah kompleks, seperti tuntutan adaptasi sistem pendidikan dan kesenjangan digital. Pendidikan tetaplah menjadi kunci kemajuan bangsa, Penerapan teknologi dalam pendidikan harus dilakukan dengan tepat dan bijak, guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan cara menggunakannya dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Anwas, O. M. (2019). Kontribusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Daerah Tertinggal Contribution of Information and Communication Technology Utilization in the Underdeveloped Area. *Jurnal Teknodik*, 018–028. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.559>
- Apriliani Zahra Rosyiddin, A., Cynthia Johan, R., Mulyadi -Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya, D., & Mulyadi, D. (n.d.). *Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era

- Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Destari, D. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(08), 538–553. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jpdws/index>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750> <https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728> <http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728> <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766> <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076> <https://doi.org/>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Gulo, E. (2021). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan dan Berintegritas. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 523–546.
- Nisa, K., Amanda, N., & Pribadi, R. A. (2023). Kolaborasi Pendidik Dan Peserta Didik dalam Mewujudkan Digitalisasi dan Penguasaan Teknologi Pada Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1433–1445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5383>
- Nurillahwaty, E. (2021). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Pramana, C., & Semarang, U. N. (2024). *Bab 14 Tantangan dan Peluang Masa Depan dalam Pendidikan. February*.
- Putri, F. A., Ekaprasetya, S. N. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran Filsafat Teknologi Dalam Mengembangkan Kemampuan Calon Pendidik di Abad 21. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 577–586. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1936>
- Sati, L., Jaelani, W. R., & Herlambang, Y. T. (2023). Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Filosofis. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Membentuk Karakter dan Skill Peserta Didik Abad 21. *Journal on Education*, 06(01), 2836–2846.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>